**SILABUS MATA AJAR**

**AUDITING DAN ATESTASI**

**2 SKS**

**Deskripsi dan Tujuan**

Mata ajaran ini diberikan untuk membekali peserta didik dengan pendalaman pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntansi dan review, standar pengendalian mutu dan kode etik profesi. Setelah mengikuti mata ajaran ini, peserta didik diharapkan mampu membuat perencanaan audit, melaksanakan audit di lapangan dan membuat laporan audit, serta melakukan jasa-jasa atestasi dan assurance lainnya, berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dengan demikian mereka diharapkan siap menerapkan pengetahuan dan keahliannya sebagai auditor dan mampu mengembangkan keahlian untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses audit, termasuk tetapi tidak terbatas pada kemampuan mengambil keputusan serta keahlian dalam menyiapkan dan menyampaikan komunikasi profesional dan bekerja dengan orang lain.

**Metode Pembelajaran**

Pengajaran diberikan dengan penekanan pada pembahasan kasus audit terpadu dan studi kasus audit lainnya sesuai dengan pokok bahasan. Pembahasan kasus dilakukan bentuk presentasi dan diskusi. Dalam setiap sesi, peserta didik diminta mendalami isu yang akan dibahas. Kasus yang disajikan mencerminkan isu utama yang akan dibahas dalam sesi yang bersangkutan. Hasil pembahasan kasus oleh peserta didik disajikan secara tertulis untuk dipresentasikan dan didiskusikan di kelas. Peserta didik diharapkan untuk berpastisipasi secara aktif dalam diskusi.

**Referensi**

• Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik

Indonesia (IAPI), khususnya:

oStandar Auditing dan Interpretasinya. oStandar Jasa Akuntansi dan Review. oStandar Pengendalian Mutu.

oKode Etik Profesi.

• International Standards on Auditing.

• IFAC Code of Professional Ethics.

• Standar Audit Pemerintah yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

• Peraturan menteri Keuangan (PMK) No. 17/2008 Tentang Akuntan Publik.

• Peraturan Pasar Modal (Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia) berkaitan dengan

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Audit.

• Satu atau lebih Buku teks Auditing dari daftar dibawah ini atau buku teks lain yang sesuai:

o ***Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach,*** by Arens, Elder, and Beasley, Prentice Hall – Pearson Education, 12th Edition, 2008 atau edisi terbaru.

o ***Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach***, by Messier, Glover, and Prawitt, McGraw-Hill, 4th Edition 2006 atau edisi terbaru.

o ***Auditing Concepts and Apllications, A Risk-Analysis Approach,*** by Konrath, Larry F., 5th Edition, South Western, 2001 atau edisi terbaru.

o ***Assurance & Auditing, Concepts for Changing Environment,*** by Schelluch, Topple, Jubb, Rittenberg and Schwieger, Thomson (sekarang: Cengage).

• Satu atau lebih kasus auditing terpadu dari beberapa dibawah ini:

o ***Lakeside Company, The Case Studies in Auditing***, by Trussel and Hoyle, Prentice Hall – Pearson Education, 10th Edition, 2005 atau edisi terbaru.

o ***Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small- and Mediumsized Entities,*** International Federation of Accountants, December

2007.

• Dan bahan lainnya yang sesuai dengan pokok-pokok bahasan.

**Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi hasil pembelajaran bersifat komprehensif dan mencakup komponen berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Diskusi dan Partispasi Kelas | 20 % |
| Tugas Individu atau Kelompok | 10 % |
| Penyajian dan Pemecahan Kasus | 20 % |
| Ujian Tengah Semester | 25 % |
| Ujian Akhir Semester | 25 % |

**Topik – topik Bahasan**

Mata ajaran ini membahas semua hal penting yang perlu dikuasai oleh seorang auditor. Pokok bahasan mencakup mulai dari perencanan penugasan, pelaksanaan sampai pelaporannya. Pembahasan dilakukan dalam 14 kali pertemuan @ 150 menit selama satu semester. Dalam setiap setiap pertemuan atau lebih, akan didiskusikan bagian dari kasus audit terpadu dan atau kasus audit lain yang berdiri sendiri.

Pertemuan di kelas dilakukan berdasarkan jadwal berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SESI** | **TOPIK BAHASAN** | **REFERENSI** |
| **1.** | **Pengantar**  1. Overview Tentang Fungsi Atestasi, Assurance dan Audit  2. Proses Audit  3. Standar Profesional  Akuntan Publik  4. International Standards on Auditing  **Konsep Dasar**  1. Asersi Laporan  Keuangan  2. Risiko Audit  3. Materialitas  4. Kesalahan dan Fraud  5. Tindakan Melawan  Hukum | SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor  Independen  SA 150 Standar Auditing  SA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian Mutu  SA 201 Sifat Standar Umum  SA 210 Pelatihan dan Keahlian Auditor  Independen  SA 220 Independensi  SA 230 Penggunaan Kemahiran Profesional dengan Cermat dan Seksama  International Standards on Auditing |
| **2.** | **Tanggung Jawab Akuntan**  **Publik**  1. Atestasi  2. Audit  3. Kompilasi dan Review  4. Laporan Keuangan  Prospektif  5. Pengendalian Mutu  6. Peraturan Menteri Keuangan, UU Pasar Modal dan Peraturan Bapepam, Peratutan Bank Indonesia | SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor  Independen  SA 150 Standar Auditing  SA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian Mutu  SAT 100 Standar Atestasi SAT 500 Atestasi Kepatuhan Standar Audit Pemerintah  IFAC Code of Professional Ethics  UU Pasar Modal  Peraturan Bapepam  PMK No. 17 Tahun 2008, tentang Akuntan  Publik |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **3.** | **Perencanaan Audit**  1. Komunikasi dengan  Auditor Pendahulu  (Sebelum Penunjukan)  2. Pembuatan Surat Perikatan (Engagement Letter)  3. Persiapan Pelaksanaan  Audit  4. Penetapan Strategi  Menyeluruh  5. Pembuatan Rencana  Audit  6. Pembuatan Program  Audit  7. Penentuan Waktu Pelaksanaan Prosedur Audit | SA 310 Penunjukan Auditor Independen  SA 311 Perencanaan dan Supervisi  SA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalam  Pelaksanaan Audit  SA 313 Pengujian Substantif Sebelum  Tanggal Neraca  SA 314 Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer |
| 4. | **B. Pemahaman Mengenai Entitas dan Lingkungannya**  1. Komunikasi dengan Auditor Pendahulu (Setelah Penunjukan)  2. Pelaksanaan Prosedur  Analitik  3. Pertimbangan Akan  Pengendalian Internal  4. Kebutuhan Akan  Supervisi  **C. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit** | SA 315 Komunikasi antara Auditor Pendahulu dan Auditor Pengganti  SA 316 Pertimbangan atas Kecurangan dalam  Audit laporan Keuangan  SA 317 Unsur Tindakan Melawan Hukum oleh Klien  SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien  SA 320 Surat Perikatan Audit  SA 329 Prosedur Analitik |
| **5.** | **A. Hakekat Pengendalian**  **Internal**  1. Definisi Pengendalian  Internal  2. Komponen Utama  Pengendalian Internal  3. Limitasi Pengendalian  Internal  **B. Pertimbangan Auditor atas Pengendalian Internal**  1. Pemahaman Mengenai | SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer  SA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan Keuangan  SA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu Audit  SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kilien dan  Pengendalian  Internalnya  2. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit  3. Pelaksanaan Prosedur Audit – Pengujian Pengendalian |  |
| 6 dan  7 | **C. Proses Bisnis**  1. Penjualan, Piutang dan  Penerimaan Kas  2. Pembelian, Hutang, dan pembayaran Kas  3. Persediaan dan  Produksi  4. Personel dan  Penggajian  5. Pendanaan  6. Investasi  **D. Pertimbangan Lainnya**  1. Komunikasi dengan  Komite Audit  2. Pelaporan Pengendalian  Internal  3. Dampak keberadaan  Fungsi Audit Internal  **E. Laporan atas Pemrosesan Transaksi oleh Organisasi Jasa** | SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer  SA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan Keuangan  SA 324 Pelaporan atas Pengolahan transaksi oleh Organisasi Jasa  SA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu Audit  SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien  SA 380 Komunikasi dengan Komite Audit |
| **Ujian Tengah Semester** | | |
| **8.** | **A. Bukti Audit**  1. Kesesuaian dan  Kecukupan Bukti  2. Jenis Bukti Audit  **B. Prosedur dan**  **Dokumentasi Audit**  1. Jenis Prosedur Sustantif  2. Program Audit  Substantif  3. Dokumentasi Audit  (Kertas Kerja Audit) | SA 326 Bukti Audit  SA 329 Prosedur Analitik |
| **9 dan** | **C. Penerapan Prosedur** |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **10** | **Audit**  1. Kas  2. Piutang  3. Persediaan  4. Investasi Surat  Berharga  5. Aset Tetap  6. Biaya Dibayar Dimuka  7. Kewajiban Lancar  8. Kewajiban Jangka  Panjang  9. Ekuitas Pemilik  10. Pendapatan  11. Beban  12. Surat Representasi  Manajemen  13. Penggunaan Pekerjaan  Spesialis  14. Permintaan Keterangan dari Penasehat Huum Kllien  15. Nilai Wajar  16. Transaksi Hubungan  Istimewa  17. Pertimbangan atas Kemampuan Memepertahankan Kelangsungan Hidup (*Going Concern*)  18. Kejadian Setelah  Tanggal Neraca  19. Pertimbangan Prosedur yang Digilangkan Setelah Tanggal Neraca  **D. Penyelesaian Audit**  1. Prosedur yang Dilakukan Menjelang akhir Audit  2. Evaluasi Temuan Audit | SA 330 Proses Konfirmasi  SA 331 Sediaan  SA 332 Auditing Investasi  SA 333 Representasi Mnajemen  SA 334 Pihak yang Memiliki Hubungan  Istimewa  SA 336 Penggunaan Pekerjaan Spesialis  SA 337 Permintaan Keterangan dari Penasehat  Hukum  SA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya  SA 342 Audit atas Estimasi Akuntansi  SA 390 Pertimbangan Prosedur yang Dihilangkan Setelah Tanggal Laporan Auditor  SA 558 Informasi Tambahan yang Diharuskan  SA 560 Peristiwa Kemudian  SA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan Auditor  SA 722 Informasi Keuangan Interim |
| **11.** | **E. Prosedur Kompilasi dan**  **Review**  1. Prosedur Kompilasi  2. Prosedur Review  3. Review Laporan keuangan Interim Perusahaan Publik | SAR 100 Kompilasi dan Review atas Laporan  Keuangan  SAR 200 Pelaporan atas Laporan Keuangan  Komparatif  SAR 300 Laporan Kompilasi atas Laporan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **F. Atestasi Kepatuhan**  1. Berdasarkan Standar  Auditing  2. Berdasarkan Standar  Atestasi  3. Berdasarkan Standar  Audit Pemerintahan | Keuangan yang Dimasukkan dalam  Formulir Tertentu  SAR 400 Komunikasi antara Akuntan  Pendahulu dengan Akuntan Pengganti  SAT 500 Atestasi Kepatuhan  SA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah  Standar Audit Pemerintah |
| **12.** | **A. Laporan Audit Bentuk**  **Baku**  1. Pengaitan Nama Auditor Dengan Laporan Keuangan  2. Bentuk Baku Laporan Auditor atas Laporan Keuangan  3. Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan Dalam Laporan Auditor  Bentuk Baku  **B. Laporan Audit Tidak**  **Baku** | SA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya  SA 410 Kepatuhan terhadap Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia  SA 411 Makna Frasa Menyajikan Secara Wajar Sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di indonesia  SA 420 Konsistensi Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia  SA 431 Pengungkapan Memadai dalam laporan Keuangan  SA 435 Pelaporan Auditor atas Informasi  Segmen  SA 504 Pengaitan Nama Auditor dengan  Laporan Keuangan  SA 508 Laporan Auditor atas Laporan  Keuangan Auditan  SA 530 Pemberian tanggal atas Laporan  Auditor Independen  SA 534 Pelaporan atas Laporan Keuangan yang Disusun untuk Digunakan di Neagara Lain  Sa 543 Bagian Audit Dilakukan oleh Auditor |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Indepen Lain  SA 550 Informasi Lain Dalam Dokumen yang  Berisi Laporan Keuangan Auditan  SA 551 Pelaporan tentang Informasi yang Melampiri Laporan Keuangan Pokok Dalam Dokumen yang Diserahkan oleh Auditor  SA 552 Pelaporan atas Laporan Keuangan  Ringkasan dan Data Keuangan Pilihan SA 558 Informasi Tambahan yang Diharuskan SA 560 Peristiwa Kemudian  SA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan Auditor |
| **13.** | **C. Laporan Selain Audit**  1. Bentuk Lain Pengaitan Akuntan dengan Laporan Keuangan Historis  2. Laporan Khusus Berdasarkan Stndar Auditing  3. Laporan Khusus Berdasarkan Standar Atestasi  **D. Pelaporan Kepatuhan**  1. Perikatan Atestasi  Kepatuhan  2. Pelaporan Kepatuhan  Entitas Pemerintah | SA 623 Laporan Khusus  SA 625 Laporan tentang Penerapan Prinsip  Akuntansi  SA 634 Surat untuk Penjamin Emisi dan Pihak  Tertentu Lain yang Meminta  SA 722 Informasi Keuangan Interim  SA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah  SAT 100 Standar Atestasi  SAT 200 Proyeksi dan Prakiraan Keuangan  SAT 300 Pelaporan Informasi Keuangan  Proforma  SAT 400 Pelaporan pengendalian Intern Suatu  Entitas atas Pelaporan Keuangan  SAT 600 Perikatan prosedur yang Disepakati  SAT 700 Analisis dan pembahasan oleh  Manajemen  Peraturan Bapepam |
| **14.** | **A. Sampling Audit**  1. Sampling dan Bukan  Sampling Dalam Audit  *2. Statistical* dan  *Nonstatisical Sampling*  3. Sampling dan Risiko  Audit | SA 350 Sampling Audit  SA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalam pelaksanaan Audit |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 4. Jenis Pengujian Audit yang Mungkin  Memerlukan Sampling  5. Jenis Statistical  Sampling  **B. Sampling Dalam**  **Pengujian Pengendalian**  1. Risiko Sampling  2. Statistical Sampling  3. Nonstatistical Sampling  **C. Sampling Dalam**  **Pengujian Substantif**  1. Risiko Sampling  2. Probability- Proportional-to-Size (PPS) Sampling  3. Variable Sampling  4. Perbandingan PPS Sampling dan Variable Sampling |  |
| **Ujian Akhir Semester** | | |